



**NILAI-NILAI DI BALIK RITUAL ADAT *EA WUA* DAN IMPLIKASINYA
BAGI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DESA LADOGAHAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

OLEH:

KORNELIA VALENTINA NONA

NPM: 22. 75. 7334

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

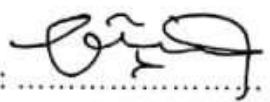
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Kornelia Valentina Nona
2. NPM : 22.75.7334
3. Judul Skripsi : NILAI-NILAI DI BALIK RITUAL ADAT *EA WUA*
DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN SOSIAL
MASYARAKAT DESA LADOGAHAR

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs., M.A. : 
(Penanggung Jawab)

2. Laurensius Anselmus Wae Woda, S.Fil., M.A. : 

3. Gregorius Nule, Drs., Lic. : 

5. Tanggal Diterima : 25 Februari 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

13 Mei 2026

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

 Rektor
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Laurensius Anselmus Wae Woda, S.Fil., M.A.

: 

2. Bernardus Raho, Drs., M.A.

: 

3. Gregorius Nule, Drs., Lic.

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kornelia Valentina Nona

NPM : 22.75.7334

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiasi dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledacero, 13 Mei 2026

Yang mengetahui



Kornelia Valentina Nona

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kornelia Valentina Nona

NPM : 22.75.7334

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalty Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **NILAI-NILAI DI BALIK RITUAL ADAT *EA WUA* DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT LADOGAHAR**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 13 Mei 2026

Yang menyatakan



Kornelia Valentina Nona

KATA PENGANTAR

Ritual adat *Ea Wua* merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena mengandung nilai-nilai yang diwariskan secara turun-temurun. Salah satu ritual adat yang masih dilestarikan oleh Masyarakat Desa Ladogahar adalah ritual adat *Ea Wua*. Ritual ini tidak hanya memiliki makna budaya, tetapi juga mengandung nilai-nilai yang berpengaruh dalam kehidupan sosial masyarakat, seperti kebersamaan, solidaritas, kedisiplinan, dan penghormatan kepada leluhur. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam ritual adat *Ea Wua* serta implikasinya bagi kehidupan sosial masyarakat Ladogahar.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai di Balik Ritual Adat *Ea Wua* Dan Implikasinya Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Ladogahar”. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Filsafat.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Albertus Moa, Mama Germani Yuliana, Kakak Maria Khatarina Yulita, Adik Lusia Andriani Sine, dan Adik Fransiskus Rolis Moa, yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta semangat, kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Tanpa dukungan dan pengorbanan mereka, penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. P. Bernardus Raho, Drs., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

3. P. Laurensius Anselmus Wae Woda, S. Fil., M.A, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini.
4. Pemerintahan Desa Ladogahar yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama proses penelitian berlangsung, serta mendukung kelancaran pengumpulan data di lapangan.
5. Masyarakat Desa Ladogahar, khususnya para narasumber yang bersedia memberikan informasi dan membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
6. Para Dosen dan Staf di lingkungan kampus IFTK Ledalero yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Teman angkatan ke-53 IFTK Ledalero yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan selama perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Ledalero, 13 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Kornelia Valentina Nona, (22.75.7334). **Nilai-Nilai di Balik Ritual Adat *Ea Wua* dan Implikasinya bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Ladogahar.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Ritual adat *Ea Wua* merupakan salah satu tradisi adat tahunan yang masih dilestarikan oleh masyarakat Ladogahar sebagai bentuk pembersihan diri dari pelanggaran terhadap pantangan adat *Pire Kleruk* dan berakhirnya masa pantangan sekaligus sebagai ungkapan syukur kepada Wujud Tertinggi dan leluhur.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui dan memahami ritual adat *Ea Wua*. (2) Menggambarkan kondisi sosial-budaya masyarakat Desa Ladogahar. (3) Mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam ritual adat *Ea Wua* dan relevansinya bagi kehidupan sosial masyarakat Desa Ladogahar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan tokoh adat, observasi langsung terhadap pelaksanaan ritual, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual adat *Ea Wua* mengandung berbagai nilai kehidupan, yaitu nilai religius, moral, sosial, dan ekologis. Nilai religius yang tampak dalam kepercayaan kepada kekuatan tertinggi dan roh leluhur, nilai moral yang mengajarkan kesadaran akan kesalahan dan tanggung jawab, nilai disiplin tercermin dalam ketaatan terhadap aturan adat, nilai sosial yang memperkuat solidaritas dan kebersamaan masyarakat, serta nilai ekologis yang mengajarkan manusia untuk menjaga keseimbangan dengan alam. Nilai-nilai tersebut dapat berimplikasi bagi kehidupan sosial masyarakat Ladogahar, karena mampu membentuk perilaku masyarakat yang taat aturan, hidup rukun, saling menghormati, serta memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan dan tradisi leluhur.

Dengan demikian, ritual *Ea Wua* tidak hanya memiliki makna sebagai tradisi adat, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang membentuk karakter dan keteraturan sosial masyarakat Ladogahar.

Kata kunci: Ritual adat, *Ea Wua*, Nilai-nilai budaya, Kehidupan sosial, Masyarakat Ladogahar

ABSTRACT

Kornelia Valentina Nona, (22.75.7334). **The Values behind the *Ea Wua* Traditional Ritual and Its Implications for the Social Life of the Ladogahar Village Community.** Undergraduate Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

The *Ea Wua* traditional ritual is an annual tradition still preserved by the Ladogahar community as a form of self-purification from violating the *Pire Kleruk* traditional taboo and ending the period of abstinence, as well as an expression of gratitude to the Supreme Being and ancestors.

This study aims to (1) Identify and understand the *Ea Wua* traditional ritual. (2) Describe the socio-cultural conditions of the Ladogahar Village community. (3) Examine the values contained in the *Ea Wua* traditional ritual and their relevance to the social life of the Ladogahar Village community.

The research method used was a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through interviews with traditional leaders, direct observation of the ritual's implementation, and documentation studies. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that the *Ea Wua* traditional ritual contains various life values, namely religious, moral, social, and ecological values. Religious values are evident in belief in a supreme power and ancestral spirits, moral values that teach awareness of mistakes and responsibility, discipline reflected in adherence to customary rules, social values that strengthen community solidarity and togetherness, and ecological values that teach humans to maintain balance with nature. These values can have implications for the social life of the Ladogahar community, as they can shape community behavior that obeys rules, lives in harmony, respects each other, and fosters an awareness of preserving the environment and ancestral traditions.

Thus, the *Ea Wua* ritual is not only meaningful as a traditional tradition, but also as a guideline for life that shapes the character and social order of the Ladogahar community.

Keywords: Traditional Ritual, *Ea Wua*, Cultural Values, Social life, Ladogahar Community

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II RITUAL ADAT <i>EA WUA</i> MASYARAKAT LADOGAHAR	12
2.1 Pengertian Ritual Adat	13
2.2 Pengertian Ritual Adat <i>Ea Wua</i>	15
2.3 Sejarah Lahirnya Ritual Adat <i>Ea Wua</i>	16
2.3.1 Kepercayaan <i>Kuat Roang</i>	16
2.3.2 Cerita Asal-Usul <i>Kuat Roang</i>	17
2.3.3 Lahirnya Pantangan Adat <i>Pire Kleruk</i>	19

2.3.4 Lahirnya Ritual Adat <i>Ea Wua</i>	21
2.3.5 Konsekuensi Pelanggaran	23
2.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Ritual Adat <i>Ea Wua</i>.....	24
2.4.1 Waktu Pelaksanaan	24
2.4.2 Tempat Pelaksanaan.....	24
2.5 Pihak yang Terlibat dalam Ritual Adat <i>Ea Wua</i>	25
2.5.1 Tetua Adat.....	26
2.5.2 Keluarga.....	26
2.5.2.1 <i>Ata Du'a/Ata Ara</i> (Pihak Perempuan).....	27
2.5.2.1 <i>Ata La'i</i> (Pihak Laki-laki).....	27
2.5.3 Kerabat.....	27
2.5.4 Tetangga.....	28
2.5.5 Teman.....	28
2.6 Proses Pelaksanaan Ritual Adat <i>Ea Wua</i>	28
2.6.1 Tahap Persiapan.....	29
2.6.2 Tahap Pelaksanaan	30
2.6.2.1 <i>Poto Ngawung Pire</i> (Membawa Masuk Bahan-bahan Ritual) .	30
2.6.2.2 <i>Piong Beli Nitu Noan</i> (Memberi Sesajen kepada Leluhur)	30
2.6.2.3 <i>La'ri Ohu</i> (Mengupas Ubi Tatas)	31
2.6.2.4 <i>Perang Ohu</i> (Memasak Ubi Tatas).....	31
2.6.2.5 <i>Tung Piong</i> (Memberi Makan Leluhur)	32
2.6.2.6 <i>Ea Hama-Hama</i> (Acara Makan Bersama)	33
2.6.2.7 <i>Ea Pare Pelang</i> (Makan Nasi dalam Bakul)	33
2.6.2.8 <i>Ea Wua</i> (Makan Buah Pinang)	34
2.6.2.9 <i>Teong Wua</i> (Menggantung Buah Pinang)	35
2.6.3 Tahap Penutup	36
2.7 Simbol-Simbol dalam Pelaksanaan Ritual Adat <i>Ea Wua</i>	36

2.7.1 <i>Wua Nora Linan</i> (Buah Pinang dan Tangkainya)	37
2.7.2 <i>Ohu</i> (Ubi Tatas).....	38
2.7.3 <i>Dimun Nora Wewe</i> (Mentimun dan Kacang Panjang).....	39
2.7.4 <i>Wetan</i> (Jewawut)	39
2.7.5 <i>Pare Pelang</i> (Nasi dalam Bakul)	40
2.7.6 <i>Ia Makar Nopen</i> (Ikan Kering yang Dibakar).....	41
2.7.7 <i>Manu Ihin</i> (Daging Ayam).....	41
2.7.8 <i>Tua</i> (Moke)	42
2.8 Makna Ritual Adat <i>Ea Wua</i>.....	43
2.8.1 Sebagai Bentuk Penghormatan kepada Wujud Tertinggi	43
2.8.2 Sebagai Bentuk Syukur dan Penghormatan kepada Leluhur	44
2.8.3 Simbol Pembersihan Diri	45
2.8.4 Sebagai Tanda Berakhirnya Pantangan Adat <i>Pire Kleruk</i>	45
2.8.5 Sarana Mengenang Peristiwa pada Masa Lampau.....	46
2.8.6 Sarana Pelestarian Tradisi.....	46
2.9 Kesimpulan	47
 BAB III SELAYANG PANDANG MASYARAKAT LADOGHAR.....	48
3.1 Gambaran Umum Masyarakat Desa Ladogahar	49
3.1.1 Asal-Usul Nama Ladogahar	49
3.1.2 Sejarah Desa Ladogahar	49
3.1.3 Asal-Usul Masyarakat Desa Ladogahar	51
3.1.2.1 Masyarakat Kampung Rotat	51
3.1.2.2 Masyarakat Kampung Natawulu	52
3.1.2.3 Masyarakat Kampung Dota	52
3.2 Kondisi Geografi Masyarakat Desa Ladogahar	53
3.3 Kondisi Demografis Masyarakat Desa Ladogahar	54

3.3.1 Jumlah Penduduk	54
3.3.2 Pendidikan	55
3.3.3 Mata Pencaharian	56
3.4 Aspek Sosio-Kultural	57
3.4.1 Bahasa	57
3.4.2 Kesenian	58
3.4.2.1 Seni Tari	58
3.4.2.2 Seni Tenun Ikat	60
3.5 Sistem Kepercayaan	61
3.5.1 Kepercayaan terhadap Wujud Tertinggi	63
3.5.2 Kepercayaan terhadap Roh-Roh Para Leluhur	64
3.5.3 Kepercayaan terhadap Roh-Roh Alam	65
3.6 Sistem Ekonomi	66
3.7 Sistem Kekerabatan dan Perkawinan	68
3.8 Kesimpulan	70

BAB IV NILAI-NILAI DI BALIK RITUAL ADAT *Ea Wua* DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN SOSIAL

MASYARAKAT LADOGHAR	71
4.1 Nilai-Nilai dalam Ritual <i>Ea Wua</i>	71
4.1.1 Nilai Religius	72
4.1.2 Nilai Etis Moral	74
4.1.3 Nilai Sosial	78
4.1.4 Nilai Ekologis	82
4.2 Implikasi Nilai-Nilai Ritual <i>Ea Wua</i> dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Ladogahar	83
4.2.1 Implikasi Nilai Religius dalam Ritual Adat <i>Ea Wua</i> bagi	

Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Ladogahar.....	83
4.2.2 Implikasi Nilai Etis Moral dalam Ritual Adat <i>Ea Wua</i> bagi	
Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Ladogahar	85
4.2.3 Implikasi Nilai Sosial dalam Ritual Adat <i>Ea Wua</i> bagi	
Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Ladogahar	86
4.2.4 Implikasi Nilai Ekologis dalam Ritual Adat <i>Ea Wua</i> bagi	
Kehidupan Sosial Masyarakat Ladogahar	88
4.3 Kesimpulan	89
 BAB V PENUTUP	 91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Catatan Kritis	93
5.3 Saran	94
 DAFTAR PUSTAKA	 97
LAMPIRAN	101